

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
DAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(STUDI PADA *CAFE* DI DAERAH MEDAN TIMUR)**

SKRIPSI

Oleh :

**MUHAMMAD RIZKY RAMADHAN
16.832.0125**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/1/24

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
DAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(STUDI PADA *CAFE* DI DAERAH MEDAN TIMUR)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**MUHAMMAD RIZKY RAMADHAN
16.832.0125**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

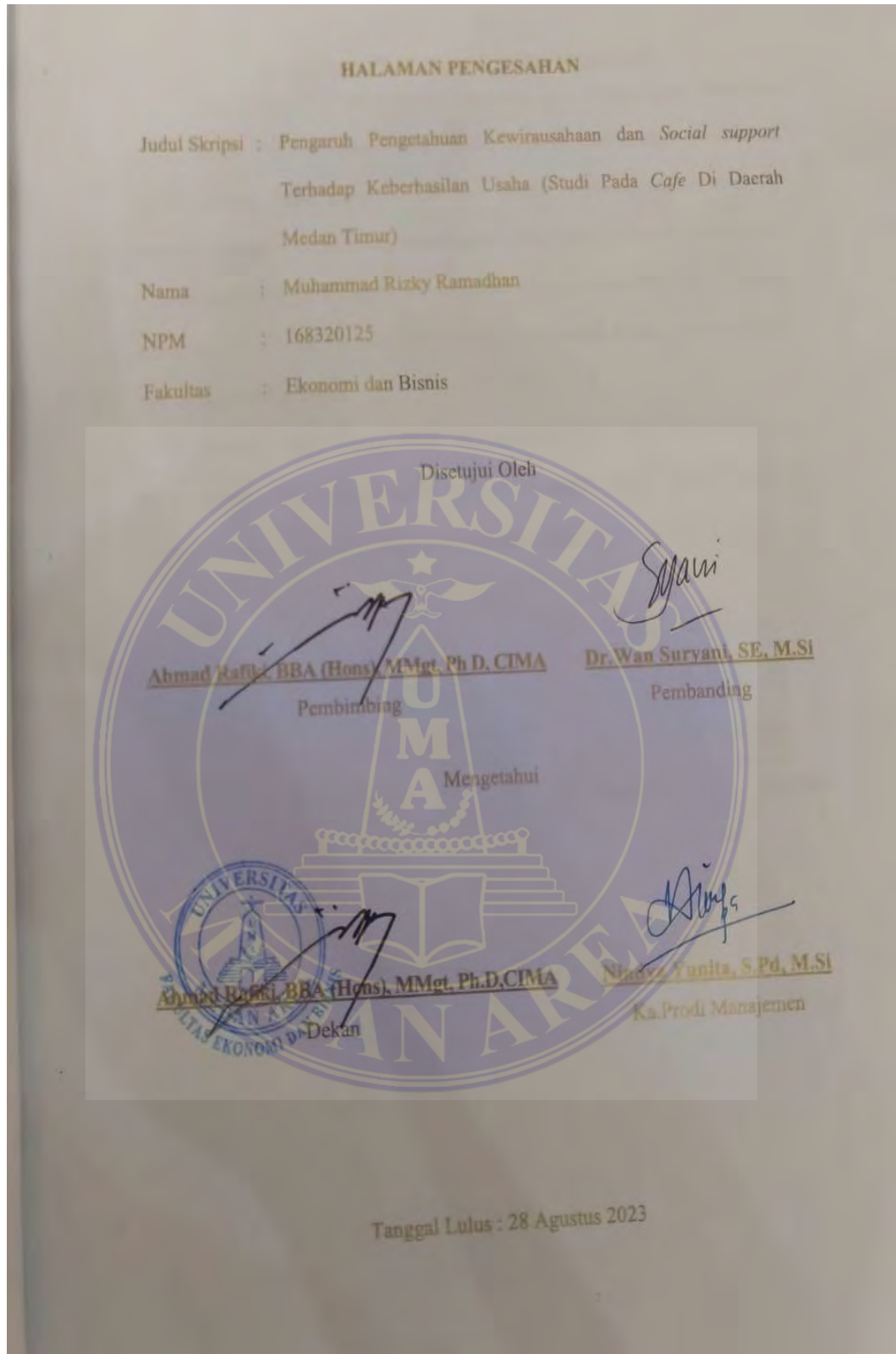
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)15/1/24



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Social Support* Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada *Café* di Daerah Medan Timur)**", selaku ketentuan mendapatkan gelar sarjana yang dimana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dalam pemeriksaan di kemudian hari ditemukan plagiarisme dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai, termasuk pencabutan gelar akademik saya, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 24 Juli 2023



Muhammad Rizky Ramadhan
168320125

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizky Ramadhan
NPM : 168320125
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Proposal

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis pengaruh label halal, citra merek dan *online customer review* terhadap minat beli kosmetik merek Sariayu (studi pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Medan).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penciptaan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 26 Juli 2023

Ya

Muhammad Rizky Ramadhan
168320125



RIWAYAT HIDUP

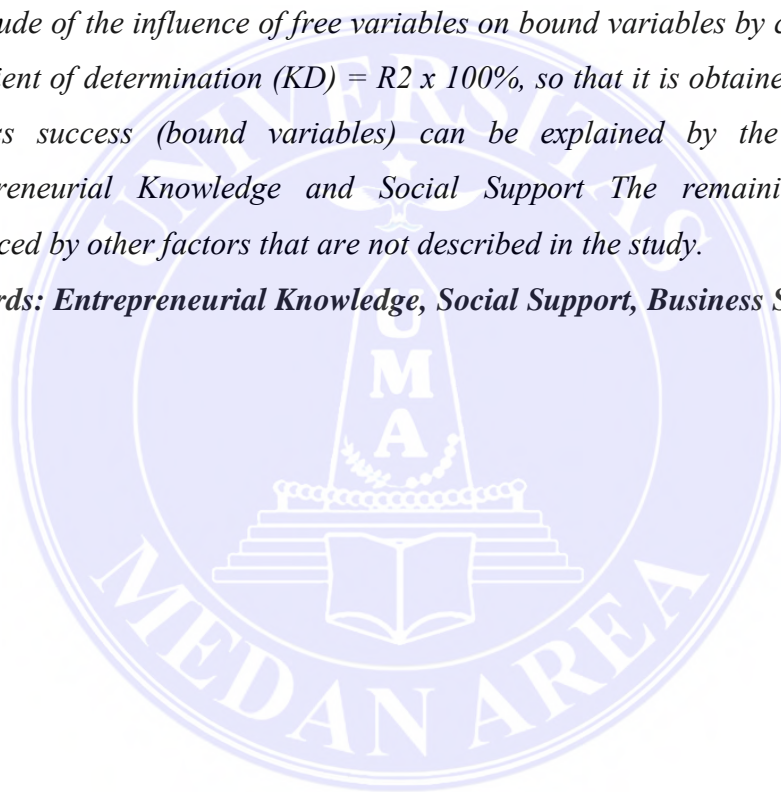


Nama	Muhammad Rizky Ramadhan
NPM	168320125
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 19 Januari 1998
Nama Orang Tua :	
Ayah	Sulaiman
Ibu	Ida Aryani Pasaribu S.S,M.Pd
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD N 060871
SMP	SMP S. Ar-rahman
SMA/SMK	SMA S.Kartika I-1
Riwayat Studi di UMA	.
NO. HP/WA	082151602297
Email	Ramadhanrizky83955@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to determine "The Influence of Entrepreneurial Knowledge and Social Support on Business Success". This type of research is associative, which is a study that asks the relationship between two variables. The number of samples in this study was 20 respondents taken from the population. Based on the results of the t test, it can be seen that the partial test on the variables of the Influence of Entrepreneurial Knowledge and Social Support is partially and simultaneously positive and significant to the variable of Business Success. And it can be inferred from the Adjusted R Square value obtained of 0.794. To see the magnitude of the influence of free variables on bound variables by calculating the coefficient of determination (KD) = $R^2 \times 100\%$, so that it is obtained by 79.4% of business success (bound variables) can be explained by the Influence of Entrepreneurial Knowledge and Social Support. The remaining 21.6% is influenced by other factors that are not described in the study.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Social Support, Business Success*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Social Support* Terhadap Keberhasilan Usaha ”. Jenis penelitian ini adalah asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden diambil dari populasi. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa uji parsial pada variabel Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Social Support* secara parsial maupun simultan positif dan signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha. Dan dapat disimpulkan dari nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,794. Untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara menghitung koefisien determinasi $(KD) = R^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh sebesar 79,4% keberhasilan usaha (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Social Support* Sisanya sebesar 21,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, *Social Support*, Keberhasilan Usaha

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Social Support* Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada *Café* di Daerah Medan Timur)”** Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, Pada Kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya, dalam bentuk do'a maupun materi dalam membantu penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. kemudian tidaklah berlebihan apabila penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua saya atas dukungan, kasih sayang yang tidak ada batasnya sampai saat ini dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga penulis dapat selalu memberikan yang terbaik untuk kedua orang tua tercinta.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA Selaku Dosen Pembimbing yang telah Meluangkan Waktunya membimbing Penulis dan

banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan Skripsi

6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, Msc sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis
7. Ibu Wan Suryani, SE, M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal kuliah, serta telah memberikan masukan-masukan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Semua teman-teman stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, Februari 2023
Penulis

Muhammad Rizky Ramadhan
16.832.0125

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4.Manfaat Penelitian	6
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengetahuan Kewirausahaan	7
2.1.1. Pengertian Kewirausahaan.....	7
2.1.2. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan	8
2.1.3. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	9
2.1.4. Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.....	10
2.2. <i>Social Support</i>	11
2.2.1. Pengertian <i>Social Support</i>	11
2.2.2. Sumber-sumber <i>Social Support</i>	12
2.2.3. Indikator <i>Social Support</i>	13
2.2.4. Hubungan <i>Social Support</i> terhadap keberhasilan usaha.	14
2.3. Keberhasilan Usaha.....	14
2.3.1. Pengertian Keberhasilan Usaha.....	15
2.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha	16
2.3.3. Indikator Keberhasilan Usaha	17
2.4. Penelitian Terdahulu	18
2.5. Kerangka Konseptual	21
2.6. Hipotesis	22

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	23
3.2. Lokasi dan Waktu	23
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	23
3.2.2. Waktu Penelitian.....	23
3.3. Populasi dan Sampel	24
3.3.1. Populasi.....	24
3.3.2. Sampel	24
3.4. Defenisi Operasional	24
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.6. Teknik Analisis Data	27
3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.3. Uji Statistik.....	29
3.6.4. Uji Hipotesis	29
3.6.5. Uji Determinasi.....	31

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pembahasan.....	32
4.1.1. Perkembangan <i>Café</i> di Medan Timur	32
4.1.2. Penyajian Data Responden.....	32
4.1.3. Penyajian Data Angket Responden	34
4.2. Hasil Penelitian	39
4.2.1. Uji Validitas dan Reabilitas.....	39
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	41
4.2.3. Uji Statistik.....	46
4.2.4. Uji Hipotesis.....	48
4.2.5. Koefisien Determinasi	50
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	51

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran	54

5.3.Batasan Penelitian.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Pendapatan <i>Café</i> Di Daerah Medan Timur.....	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2. Bobot Nilai Angket.....	27
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden.....	33
Tabel 4.2. Usia Responden.....	33
Tabel 4.3. Pendidikan Responden	34
Tabel 4.4. Tabulasi Data Responden Pengetahuan Kewirausahaan.....	35
Tabel 4.5. Tabulasi Data Responden <i>Social Support</i>	36
Tabel 4.6. Tabulasi Data Responden Keberhasilan Usaha.....	37
Tabel 4.7. Estimasi Uji Validitas	39
Tabel 4.8. Uji Reliabilitas Variabel X1,X2,Y	40
Tabel 4.9. Kolmogrov Smirnov test	43
Tabel 4.10. Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.11. Analisis Linier Berganda	46
Tabel 4.12. Uji Parsial (Uji T).....	47
Tabel 4.13. Uji Simultan (Uji F)	48
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	22	Gambar 4.1. His
Gambar 4.2. Normal Probability Plot.....	43	
Gambar 4.3. ScatterPlot	45	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan telah digunakan sebagai strategi pengembangan di berbagai negara, serta terus menjadi katalis utama untuk perkembangan bisnis dan ekonomi suatu negara, dimana hal tersebut berkontribusi pada pertumbuhan dan vitalitas ekonomi (Mokaya, 2012). Sejalan dengan pendapat Fayolle (2007), bahwa kewirausahaan memiliki kontribusi terhadap pembentukan pekerjaan dan bisnis baru, pertumbuhan ekonomi, serta inovasi. Individu yang terlibat dalam proses kewirausahaan disebut dengan wirausahawan.

Seiring dengan perkembangan dunia kuliner di Indonesia, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Produk dan jasa yang dihasilkan semakin beragam dan memiliki inovasi-inovasi yang sangat kreatif. Wirausaha tidak dapat dikatakan sebagai hal yang mudah. Oleh sebab itu pihak yang berkepentingan haruslah menstimulasikan bisnis-bisnis agar dapat semakin berkembang. Berhasilnya usaha yang di jalankan, maka kewirausahaan dianggap bisa membantu pemerintah dalam menangani dan mengurangi angka pengangguran.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi kesuksesan berwirausaha. Pengetahuan Kewirausahaan memiliki peran terhadap keberhasilan dalam berwirausaha. Bekal pengetahuan harus dimiliki wirausaha untuk mencapai keberhasilan usaha, pengetahuan kewirausahaan mengenai bidang usaha yang

akan di jalankan menjadi dasar utama yang harus dimiliki wirausaha agar unggul dalam persaingan untuk mencapai keberhasilan usaha.

Kualitas dari dukungan sosial juga sangat berperan terhadap kesuksesan berwirausaha, Menurut Taylor (2003) dukungan sosial merupakan penentraman hati atau penghiburan untuk membantu seseorang merasa lebih baik akan sebuah situasi yang dialami. Lebih lanjut, Muthia (2014) menyatakan itu semua di kembangkan bukan hanya dari jumlah orang yang memberikan bantuan, melainkan lebih kepada kepuasan dari bantuan yang di terima. Dukungan bisa berasal dari teman, keluarga, maupun pasangan. Wirausahawan yang menerima dukungan sosial tersebut diketahui memiliki tingkat kesuksesan berwirausaha yang lebih tinggi pula (Okoye, 2017). Ada lima tipe dukungan sosial menurut (Sepfitri, 2011) yaitu *emotional support*, *esteem support*, *network support*, *information support*, dan *tangible support*.

Pada dasarnya *Cafe* berasal dari bahasa Prancis "*café*", secara harfiah adalah tempat (minuman) kopi. *Cafe* merupakan suatu jenis restoran yang biasanya menyajikan minuman kopi dan teh, selain minuman ringan seperti makanan yang dipanggang atau makanan ringan. Pengaturan *cafe* dikenal sebagai lingkungan sosial kasual di mana masyarakat dapat menemukan orang-orang membaca koran dan majalah, bermain permainan papan, belajar atau mengobrol dengan orang lain tentang peristiwa terkini. Itu juga dianggap sebagai tempat di mana informasi dapat dipertukarkan. Di beberapa negara, *cafe* dirancang untuk lebih menyerupai restoran yang menawarkan berbagai makanan panas dan mungkin berlisensi untuk menyajikan alkohol. Namun, sebagian besar *cafe* yang

ada di Indonesia, kemungkinan tidak menjual alkohol karena budaya, cultur dan region (agama) .

Penelitian ini dilakukan pada Usaha *Cafe* yang ada pada daerah Medan Timur. Fenomena permasalahan yang terjadi pada beberapa *cafe* di daerah Medan Timur di masa pandemic sebagian usahanya mengalami penurunan dan tidak berhasil berkembang, Berdasarkan hasil survey yang di lakukan peneliti di café yang ada di Kecamatan Medan Timur ,masih kurang puas dengan usaha yang di jalankannya karena terus menurunnya pendapatan di beberapa tahun belakangan ini. Kurangnya pengetahuan berwirausaha dan *soisal support* pada pelaku usaha *cafe* ditambah butuhnya dorongan dan motivasi dalam mengelola usaha yang sedang di jalankan, minimnya informasi dari pelaku usaha untuk mengembangkan *cafe* karena tidak memiliki relasi teman teman dari komunitas yang dapat memberikan dukungan dalam mengembangknan bisnisnya. Penurunan pendapatan *cafe* di beberapa tahun belakangan ini cukup membuat pengelola *cafe* kehilangan semangat dan kepercayaan dari dalam diri mengelola *cafe* yang harus terus di perjuangkan agar tetap bisa berjalan.

Tabel 1.1

Pendapatan *Cafe* di daerah Medan Timur

Nama <i>Cafe</i>	Pendapatan			Persentase penurunan
	2019	2020	2021	
108	Rp. 556.890.000	Rp. 223.340.000	Rp.317.980.000	43%
Well Do&Co	Rp. 422.118.000	Rp. 389.300.00	Rp. 173.478.000	59%
Segi Kopi	Rp. 464.346.000	Rp. 432.700.00	Rp. 314.000.000	32%

Nama Cafe	Pendapatan			Persentase penurunan
	2019	2020	2021	
Famos	Rp. 647.845.000	Rp. 583.280.000	Rp. 234.918.000	64%
Affluent	Rp. 450.000.000	Rp. 310.129.000	Rp.217.249.000	52%
Sembilan Pulohan	Rp. 890.000.000	Rp. 681.629.000	Rp. 358.266.000	60%
Sx_	Rp. 568.127.000	Rp. 354.930.000	Rp. 221.942.000	61%
Ox	Rp. 436.765.000	Rp. 343.474.000	Rp. 276.298.000	37%
Limah Satu	Rp. 772.643.000	Rp. 553.147.000	Rp.487.233.000	37%
Kedera	Rp. 419.326.000	Rp. 350.769.000	Rp. 215.813.000	49%

Berdasarkan hasil fenomena yang dipaparkan, didapatkan hasil bahwa wirausahawan belum mencapai kesuksesan dimana banyaknya *cafe* yang mengalami penurunan, karena kurangnya pengetahuan dalam berwirausaha dan kurangnya *Social Support* terhadap pelaku usaha di masa pandemic mengakibatkan sulitnya pelaku usaha untuk mengembangkan usaha yang sedang di jalankan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Social Support* Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada *cafe* di daerah Medan Timur)**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada café di daerah Medan Timur ?
2. Bagaimana pengaruh *Social Support* terhadap keberhasilan usaha pada café di daerah Medan Timur ?
3. Bagaimana pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan *sosail support* secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada café di daerah Medan Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada café di daerah Medan Timur.
2. Untuk mengidentifikasi *Social Support* berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada café di daerah Medan Timur.
3. Untuk mengidentifikasi pengetahuan kewirausahaan dan *Social Support* secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada café di daerah Medan Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan penulis dibidang manajemen, khususnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *Social Support* terhadap keberhasilan usaha
2. Bagi pihak usahawan (*owner*) *Café* di daerah Medan Timur sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan *Social Support* terhadap keberhasilan usaha.
3. Sebagai peneliti baru ataupun calon peneliti yang berminat dalam penelitian sejenis sebagai bahan masukan dan pembanding atas penelitian yang akan dilakukannya nanti.
4. Bagi akademis, sebagai bahan referensi bagi pihak – pihak yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.1 Pengertian Kewirausahaan

Menurut Wirakusumo (2015), kewirausahaan merupakan terjemahan dari kata *entrepreneurship* yang diartikan sebagai *the backbone economy* (syarat pusat perekonomian) atau sebagai *tailbone economy* (pengendali perekonomian suatu bangsa). Kewirausahaan merupakan gabungan kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi risiko, yang dilakukan dengan kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru.

Sumardi (2007), menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan seseorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidak pastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan kerja.

Rudi, (2019) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang menanggung risiko utama dalam hal modal waktu, dan/atau komitmen karier atau menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa. Menurut Zimmerer (2012), menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari (*applying creativity and innovation to solve the problems and exploit oppurtuties that people face everyday*).

2.1.2 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat di dalam diri individu. Beberapa bekal pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha menurut Suryana (2010) adalah :

- a. Bekal pengetahuan mengenai bidang usaha yang akan dirintis dan lingkungan usaha yang ada disekitarnya
- b. Bekal pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab
- c. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis

Menurut Kristanto (2013), bahwa beberapa pengetahuan dan kapabilitas yang sangat diperlukan wirausaha agar unggul yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui bidang usaha yang dirintis, wirausaha dalam melakukan kegiatan usaha harus mengetahui dengan jelas apa bisnis yang dilakukan sekarang dan prospek di masa depan.
- b. Memiliki sikap yang tepat, sifat dan sikap yang baik harus dimiliki oleh wirausaha. Pada masa kini dan masa depan wirausaha harus mau dan mampu berperilaku etis dan memiliki rasa tanggung jawab sosial guna kelangsungan hidup usaha dimasa depan.
- c. Memiliki modal yang memadai, kemampuan mengelola keuangan merupakan hal sangat penting guna kelangsungan hidup usaha. Kemampuan yang mendatangkan modal sangat ditentukan oleh keahlian wirausaha dalam mengevaluasi sumber-sumber pendanaan dan juga pengalaman di bidang keuangan.
- d. Mampu mengelola keuangan dengan baik, wirausahawan yang dikatakan unggul ialah yang mampu mengelola dengan efektif. Mampu mencari sumber

- dana yang paling murah, mampu memanfaatkan keuntungan usaha dengan tepat, dan juga mampu mencatat kegiatan operasionalisasi usaha
- e. Mengelola waktu dengan efisien, wirausahawan harus mampu mengelola waktu dengan baik dan kemampuan membuat *time schedule* dan menepati merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk menjaga hubungan baik dengan kolega.
- f. Memuaskan pelanggan dengan kualitas produk yang tinggi, aktivitas perusahaan yang harus mampu menghasilkan produk dengan kualitas tinggi. Wirausahawan yang unggul mengajarkan bahwa barang dan jasa yang berkualitas tinggi sangat penting dalam mempertahankan persaingan. Manfaat yang didapat tidak hanya untuk mengurangi kerusakan tetapi juga meningkatkan produktivitas, meningkatkan kepuasan konsumen, semakin rendahnya biaya dan menjaga citra baik perusahaan
- g. Mengetahui bagaimana untuk bersaing, persaingan yang sehat mampu menjaga kemitraan sangat dibutuhkan bagi kelangsungan bisnis dimasa depan. Wirausaha harus mengetahui siapa pesaingnya, memiliki kemauan dan kemampuan berkompetisi dengan baik berdasarkan norma etika dan tanggung jawab sosial.

2.1.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator Pengetahuan Kewirausahaan menurut Mardiyatmo (2005), yang meliputi berikut ini :

- (1). Sikap dan perilaku wirausahawan

- a) Pengertian dan ruang lingkup wirausahawan.
 - b) Karakteristik wirausaha.
 - c) Kegagalan dan keberhasilan wirausahawan.
 - d) Pengetahuan kewirausahaan
- (2). Menganalisa peluang usaha.
- a) Peluang dan resiko usaha.
 - b) Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha.
 - c) Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif.
 - d) Pengembangan ide kreatif dan inovatif
- (3). Menganalisis aspek-aspek usaha
- a) Organisasi usaha dan produksi.
 - b) Administrasi usaha.
 - c) Pemasaran.
 - d) Permodalan dan Pembiayaan usaha
- (4). Appresial (Penilaian) usaha
- a) Aspek – aspek usaha.
 - b) Sistematika usaha.

2.1.4 Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Sumber daya kewirausahaan yang terdapat di dalam diri individu adalah pengetahuan kewirausahaan menurut Suryana (2010), bekal dalam pengetahuan kewirausahaan tentang peran, tanggung jawab, mengelola keuangan dan inovasi dalam berwirausaha sangatlah penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Seperti

yang di kemukakan Suryana (2010) bahwa untuk menjadi wirausaha yang berhasil harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas untuk mencapai keberhasilan usaha.

2.2 Social Support

2.2.1 Pengertian Social Support

Sebagai makhluk sosial manusia akan menemukan masalah yang harus di hadapi dan di jalani dalam kehidupannya, begitu juga dalam berwirausaha juga akan timbul masalah-masalah yang akan timbul, di saat kondisi tersebut akan di perlukannya dukungan dari orang-orang terdekat, sama seperti yang di ungkapkan dalam Kusri (2014), dukungan sosial didefinisikan sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya.

Dari keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya. Hal serupa juga diungkapkan oleh Kenny (2021) dukungan sosial menjadi proses penafsiran seseorang terhadap bantuan yang diberikan, dimana bantuan itu terdiri dari informasi atau nasehat, baik bersifat verbal maupun tidak verbal, perhatian emosi, bantuan instrumental, yang akan membuat seseorang merasa diperhatikan.

Menurut Sarafino (2011), bahwa dukungan sosial adalah perasaan nyaman, diperhatikan, dihargai, atau menerima pertolongan dari orang atau kelompok lain. Kemudian Menurut Zervina (2014), bahwa dukungan sosial adalah pemikiran seseorang tentang dukungan yang diterima dengan baik dari lingkup sosial terdekat (keluarga, teman, dan orang lain yang memiliki pengaruh dalam kehidupannya).

Selanjutnya menurut Marni dan Yuniawati (2015), bahwa dukungan sosial merupakan dukungan yang di berikan kepada seseorang yang sedang menghadapi masalah (nasihat, kasih sayang, perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang atau jasa) yang diberikan lingkup sosial terdekat .

Dari beberapa uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dukungan sosial sangat bermanfaat bagi penerimanya dimana dukungan tersebut di dapat dari lingkungan sosial yang ada di sekitar lingkup individu,dengan adanya dukungan sosial tersebut penerima akan merasa di perhatikan dan di hargai,individu penerima dukungan sosial akan merasa terbantu

2.2.2 Sumber - Sumber *Social Support*

Menurut Hisrich (2000), bahwa dukungan keluarga dan teman, dukungan dari orang dekat akan mempermudah individu sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan. Sumber-sumber dukungan sosial dikelompokan oleh Sepfitri, (2011) yang mengemukakan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari :

1. Orang-orang sekitar individu yang termasuk kalangan non-profesional (*signification others*) seperti : keluarga, teman dekat, atau rekan. Hubungan dengan kalangan non-profesional merupakan hubungan yang menempati bagian terbesar dari kehidupan seorang individu dan menjadi sumber dukungan sosial yang sangat potensial.
2. Profesional, seperti psikolog atau dokter, yang berguna untuk menganalisis secara klinis maupun psikis.
3. Kelompok-kelompok dukungan sosial (*social support groups*).

Dari banyak jenis-jenis dukungan sosial yang dijelaskan diatas, ternyata dukungan yang berasal dari keluarga yang dapat memberikan efek yang sangat besar bagi fungsi psikologi seseorang (Taylor, 2003). Sumber dukungan lain juga bermanfaat bagi individu adalah kelompok-kelompok dukungan sosial.

Kelompok pendukung (*support group*) merupakan suatu kelompok kecil yang melibatkan interaksi langsung dari para anggotanya, menekankan pada partisipasi individu yang hadir secara sukarela yang bertujuan untuk secara bersama-sama mendapatkan pemecahan masalah untuk menolong anggota-anggota kelompok dalam menghadapi masalahnya dalam menolong serta menyediakan dukungan emosi kepada para anggotanya

2.2.3 Indikator *Social Support*

Dalam kegiatan sehari-hari, dukungan sosial sangat diperlukan untuk memacu dan memberi dorongan yang di ekspresikan melalui empati. Dukungan sosial memiliki beberapa indikator diantaranya dijelaskan oleh (Mattson, 2011) adalah :

- (1). Dukungan Emosional (*emotional support*) : Merupakan suatu bentuk dukungan yang diekspresikan melalui empati, perhatian, kasih sayang dan kepedulian terhadap individu lain. Bentuk dukungan ini dapat menimbulkan rasa nyaman, perasaan dicintai pada individu yang bersangkutan.
- (2). Dukungan Penghargaan (*esteem support*) : Merupakan suatu bentuk dukungan yang terjadi melalui ekspresi seseorang dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu, dukungan tentang ide-ide (perasaan) dari individu tersebut dan perbandingan positif dari individu dengan orang

lain yang keadannya lebih baik atau lebih buruk. Bentuk dukungan ini bertujuan membangkitkan perasaan berharga atas diri sendiri, kompeten dan bermakna.

- (3). Dukungan Instrumental (*instrumental support*) : Merupakan bentuk dukungan langsung yang di wujudkan dalam bentuk bantuan material atau jasa yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah secara praktis. Contoh dukungan ini seperti pinjaman atau sumbangan uang dari orang lain, penyediaan layanan penitipan anak, penjagaan dan pengawasan rumah yang ditinggal pergi pemiliknya dan lain sebagainya yang merupakan bantuan nyata berupa materi atau jasa.
- (4). Dukungan Informasi (*information support*) : Merupakan suatu dukungan yang diungkapkan dalam bentuk pemberian nasehat/saran, penghargaan, bimbingan/pemberian umpan balik, mengenai apa yang dilakukan individu, guna untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
- (5). Dukungan Jaringan Sosial (*network support*) : Merupakan dukungan yang berasal dari jaringan ini merupakan bentuk dukungan dengan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok serta berbagi dalam hal minat dan aktivitas social

2.2.4 Hubungan *Social Support* terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam berwirausaha akan timbul masalah masalah yang akan di hadapi seperti faktor keuangan, tidak adanya perencanaan informasi teknologi. Sebagai wirausahawan harus bisa menyelesaikan masalah yang ada dalam usaha yang sedang di kelola, menurut Kenny (2021) di dalam kondisi tersebut akan di

perlukannya dukungan dari orang-orang terdekat untuk memberikan dukungan dimana dukungan itu bisa dalam bentuk nasihat atau informasi, bantuan keuangan ataupun jasa dalam membantu dan mendukung untuk mencapai keberhasilan usaha

2.3 Keberhasilan Usaha

2.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Sugidarma (2004) bahwa keberhasilan usaha dapat diukur oleh dengan indikator ketahanan usaha, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan penjualan. Ketahanan usaha menunjukkan berapa lama suatu usaha bisa bertahan (*survival*) sebagai salah satu faktor ukuran kesuksesan usaha. Ketahanan usaha diukur dengan indikator usia usaha sejak tahun berdiri hingga tahun saat ini.

Sejalan dengan pendapat Moeheriono (2014), bahwa menyatakan suatu keberhasilan harus dapat diukur, hal-hal yang dapat dijadikan indikator dari kinerja usaha ialah pertumbuhan pendapatan (*Revenue Growth*), jumlah pelanggan, tingkat kepuasan pelanggan, perkembangan usaha dan lain-lain.

Seperti yang dikemukakan oleh Suryana (2010) bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang. Menurut Noor (2012), mengemukakan bahwa “Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya”. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.

Menurut Suryana (2010), bahwa keberhasilan usaha merupakan

pencapaian tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan. Perusahaan dapat dikatakan meraih keberhasilan usaha jika dana usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, perputaran dana berkembang cepat serta penghasilan anggota dari perusahaan tersebut bertambah.

2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Hendro (2011), bahwa faktor-faktor yang dapat mendorong Keberhasilan Usaha sebagai berikut :

- (1). Faktor Peluang (Kans) : Sebagai wirausaha bahwa individu harus membuat dan menemukan strategi yang tepat untuk usahanya.
- (2). Faktor SDM (Sumber Daya Manusia) : Melakukan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan dan tepat, mengawasi suatu kegiatan sesuai dengan perencanaan dan target.
- (3). Faktor Keuangan : Pengendalian biaya dan anggaran, pencairan dan modal kerja, dana investasi, perencanaan dan penetapan harga produk, perhitungan risiko keuangan sehingga dapat dikendalikan dengan baik.
- (4). Faktor Organisasi : Organisasi tidak statis tetapi dinamis, kreatif dan berwawasan kedepan.
- (5). Faktor Perencanaan : Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang dan pendek, perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan jumlah produk, pendistribusian produk, perencanaan informasi teknologi.
- (6). Faktor Pengelolaan Usaha : Meliputi : (a). *Quality* : mutu produk, mutu operasional, mutu pelayanan; (b). *Time* : waktu penyelesaian produk, waktu, pekerjaan; (c). *Cost* : mutu yang bagus juga memerlukan biaya yang tinggi

belum tentu menghasilkan mutu yang baik.

- (7). Faktor Pemasaran dan Penjualan : Ini merupakan hal yang sangat penting untuk menjalankan suatu usaha
- (8). Faktor Administrasi : Pencatatan, dokumentasi dan pengumpulan serta pengelompokan data administrasi, agar mendapatkan strategi, taktik yang akan dilakukan agar sesuai situasi dan kondisi.
- (9). Faktor Peraturan Pemerintah : Peraturan pemerintah daerah seperti pajak, retribusi, pendapatan daerah dan lain-lain.
- (10). Catatan Bisnis : Catatan bisnis dapat membantu dalam mengetahui sejauh mana seseorang atau kelompok dalam menjalankan usaha.

2.3.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Indikator keberhasilan usaha menurut Noor (2012) adalah sebagai berikut

- (1). Laba/*Profitability* : Laba (keuntungan) merupakan tujuan utama dari sesuatu bisnis. Laba usaha adalah selisih (*margin*) antara pendapatan (hasil/omzet) dengan biaya (*cost*) yang dikeluarkan.
- (2). Produktivitas dan Efisiensi : Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Ini akan mempengaruhi seberapa besar kecilnya penjualan dan menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi laba yang diperoleh.
- (3). Daya Saing : Kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing dan bisa bertahan menghadapi pesaing.

- (4). Kompetensi dan Etika Usaha : merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.
- (5). Citra Baik Organisasi : Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust internal* dan *trust external*. Adapun yang dimaksud *trust internal* adalah kepercayaan atau trust dari orang yang terrelat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan operasional bisnis di dalam perusahaan, sedangkan *trust external* adalah dimana timbulnya rasa trust atau percaya dari segenap *stakeholder* perusahaan. Citra baik berhubungan dengan konsumen, produsen, pemerintah, masyarakat, bahkan juga pesaing dalam bisnis.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Rudi Irawan (2014)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Jalan Halat Medan	X1= Pengetahuan Kewirausahaan X2= Keterampilan wirausaha Y= Keberhasilan Usaha	Asosiatif	Pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner UMKM di jalan Halat Medan.
2	Ani Muttaqiyathun (2016)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berusaha Dan Kemandirian	X1=Pengetahuan Kewirausahaan X2=Motivasi Berusaha X3=Kemandirian	Kualitatif Primer	Terdapat pengaruh variabel motivasi berusaha terhadap kinerja pedagang kaki lima, tetapi tidak ada pengaruh variabel

NO	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil penelitian
		Usaha Terhadap Kinerja Pedagang Kakilima Di Wilayah Kotagede Yogyakarta	rian Usaha Y=Kinerja Pedagang		pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian usaha terhadap kinerja pedagang kaki lima secara parsial. Secara serentak, ketiga varia bel yaitu motivasi berusaha, pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian usaha berpengaruh terhadap kinerja pedagang kaki lima
3	Arpizal dan Novia Sri Dwijayanti (2021)	Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan	X1 = Sikap Berwirausaha X2 = Dukungan Sosial Y = Intensi Berwirausaha	Kuantitatif	Ada pengaruh yang signifikan dari Sikap Berwirausaha dan Dukungan sosial secara bersama-sama terhadap Intensi Berwirausaha
4	Qurratul Aini, Farah Oktafani (2020)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Motivasi Berwirausaha Dan	X1= Pengetahuan Kewirausahaan X2=Motivasi Berwirausaha	Deskriptif Kuantitatif	Dampak positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga, baik
		Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University	X3=Lingkungan Keluarga Y= Minat Berwirausaha		secara simultan dan sebagian pada minat wirausaha siswa di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Bagi mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis
5	Risma Hanifah (2018)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wira-usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra	X1= Pengetahuan Kewirausahaan X2= Keterampilan wirausaha Y=Keberhasilan usaha	Deskriptif Verivikatif	Secara parsial pengetahuan Kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dan ada pada kategori rendah. Hasil dari pengujian dengan software SPSS

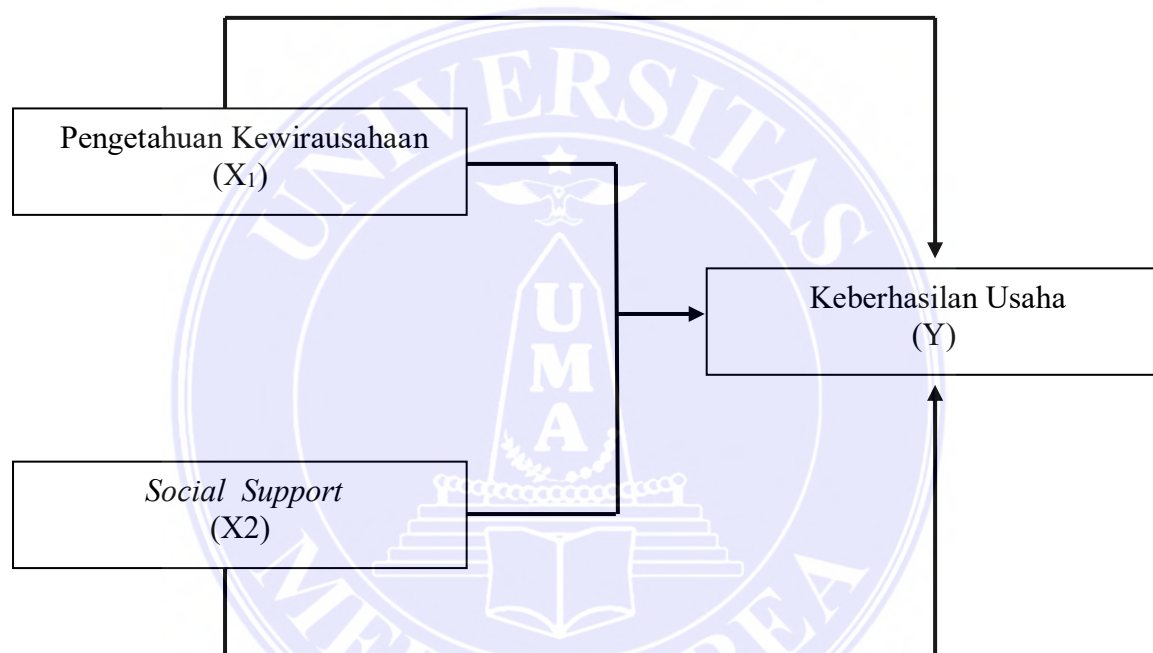
NO	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil penelitian
		Wajit Cililin Di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat			menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha wajit di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat
6	Arfan Ependi (2019)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman	X1= Pengetahuan Kewirausahaan X2= Karakteristik Kewirausahaan Y= Keberhasilan Usaha	Kuantitatif	Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Ngaglik Karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Ngaglik
7	Azati Hanani Imania, Agus Maulana Hidayat (2022)	Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha	X1= Pengetahuan Kewirausahaan X2= Motivasi Kewirausahaan Y= Keberhasilan Usaha	Kuantitatif	pembukaan keuangan sesuai standar akutansi keuangan memiliki persentase terendah yang masuk dalam kategori cukup baik. Maka dari itu, kedepannya, perusahaan perlu lebih mengedukasikan dalam sesi kelas keuangan Secara parsial pengetahuan Kewirausahaan memberikan pengaruh positif
8	Siti Syahida (2020)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan	X1= Pengetahuan Kewirausahaan	Kuantitatif	Hasil dari pengujian dengan software SPSS menunjukkan bahwa

NO	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil penelitian
		, Kreatifitas, Karakteristik, dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha di Bukit Tinggi	X2= Kreatifitas X3= Karakteristik X4= Pengalaman Usaha Y=Keberhasilan usaha		pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha waji di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.
9	Pesta Gultom, Liza Agustine (2021)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Jalan Halat Medan	X1= Pengetahuan Kewirausahaan X2= Keterampilan wirausaha Y= Keberhasilan Usaha	Kuantitatif	Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Terdapat pengaruh variabel motivasi berusaha terhadap Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
10	Franc Edward Sipahutar (2019)	pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan social support terhadap keberhasilan usaha	X1=pengaruh pengetahuan kewirausahaan X2=karakteristik kewirausahaan X3=social support Y=keberhasilan usaha	Kuantitatif	Variable x1, x2, x3 secara simlutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa bentuk dari konseptual terkait dari teori yang saling berkaitan dari bermacam-macam faktor yang diidentifikasi sesuatu masalah yang di anggap penting. Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti membuat suatu sketsa gambaran mengenai pengaruh karakteristik pengaruh variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan variabel *Social Support* (X2) terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y).

Hal ini sangat penting untuk melihat karakteristik ketiga variabel yang akan diteliti.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yang telah di olah dan di uraikan dalam bentuk pertanyaan.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti yaitu :

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
2. *Social Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3. Pengetahuan kewirausahaan dan *Social Support* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei adalah metode riset yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dan menggunakan kuesioner sebagai salah satu alat penggalian data. Tujuan dari metode ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai hal yang akan diteliti kepada sejumlah responden yang dianggap mewakili suatu populasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antaradua variable atau lebih, Sugiyono (2018). Dalam penelitian ini variable yang dihubungkan adalah Pengetahuan Kewirausahaan (X1), *Social support* (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y)

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di *café* yang berada di lokasi Kecamatan Medan Timur, Kota Medan Provinsi Sumatra Utara

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku usaha *Cafe* di Kecamatan Medan Timur yang berjumlah 20 *Cafe*, dengan kriteria populasi adalah pelaku usaha *cafe* dengan minimal sudah berusaha selama 2 tahun.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan peneliti adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel *jenuh* adalah *sensus*, dimana anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan penjelasan tersebut, yang menjadi sampel penelitian ini adalah 18 pelaku usaha *Cafe*.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Dibawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat di dalam diri individu Hisrich (2008)	1. Sikap dan perilaku wirausahawan 2. Menganalisa peluang usaha. 3. Menganalisis aspek-aspek usaha 4. Appresial (Penilaian) usaha Mardiyatmo (2005)	Likert
2	<i>Sosial Support</i> (X2)	sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya Kusrini dan Prihartanti (2014)	1. Dukungan Emosional (<i>emotional support</i>) 2. Dukungan Penghargaan (<i>esteem support</i>) 3. Dukungan Instrumental (<i>instrumental support</i>) 4. Dukungan Informasi (<i>information support</i>) 5. Dukungan Jaringan Sosial (<i>network support</i>) Mattson & Hall (2011)	Likert
3	Keberhasilan Usaha (Y)	keberhasilan usaha dapat diukur oleh dengan indicator ketahanan usaha, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan penjualan. Sugidarma (2004)	1. Laba/ <i>Profitability</i> 2. Produktivitas dan Efisiensi 3. Daya Saing 4. Kompetensi dan Etika Usaha 5. Citra Baik Organisasi Noor (2014)	Likert

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Yaitu cara mendapatkan informasi atau data yang akurat dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan ditanyakan kepada sumber terpercaya.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada kuesioner dengan cara memilih jawaban yang tersedia. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu :

Tabel 3.2

Bobot Nilai Angket

NO	PERNYATAAN	BOBOT
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsisten dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) uji validitas merupakan persamaa data yang di kumpulkan oleh peneliti dengan data yang di proleh langsung pada subyek penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.00 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2018) digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka di lakukan uji *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varian variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan

melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

VIF < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas

Tolerance > 0,1 maka tidak terdapat multikoliniearitas

3.6.3 Uji Statistik

Uji Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Berdasarkan uraian yang telah digunakan pada jenis variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen maka analisis yang digunakan oleh penulis adalah jenis analisis Regresi Linier Berganda, dengan memakai program *software SPSS 20.00 for window* yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2012:204})$$

Keterangan :

Y : Keberhasilan Usaha

a : Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_2$: Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁: Pengetahuan Kewirausahaan

X₂: *Sosial Support*

e: Standart Error (5%)

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian yaitu :

Dimana : $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $- t_{hitung} < - t_{tabel}$ maka H₀ ditolak H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $- t_{hitung} > - t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi individual (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat dengan melihat nilai probabilitas pada tingkat $\alpha = 0,05$ dan juga untuk mengetahui variabel bebas yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat, Sugiyono (2018).

Sebelum melakukan uji t maka ditentukan dulu hipotesisnya.

1. $H_0 = \beta_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. $H_a = \beta_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

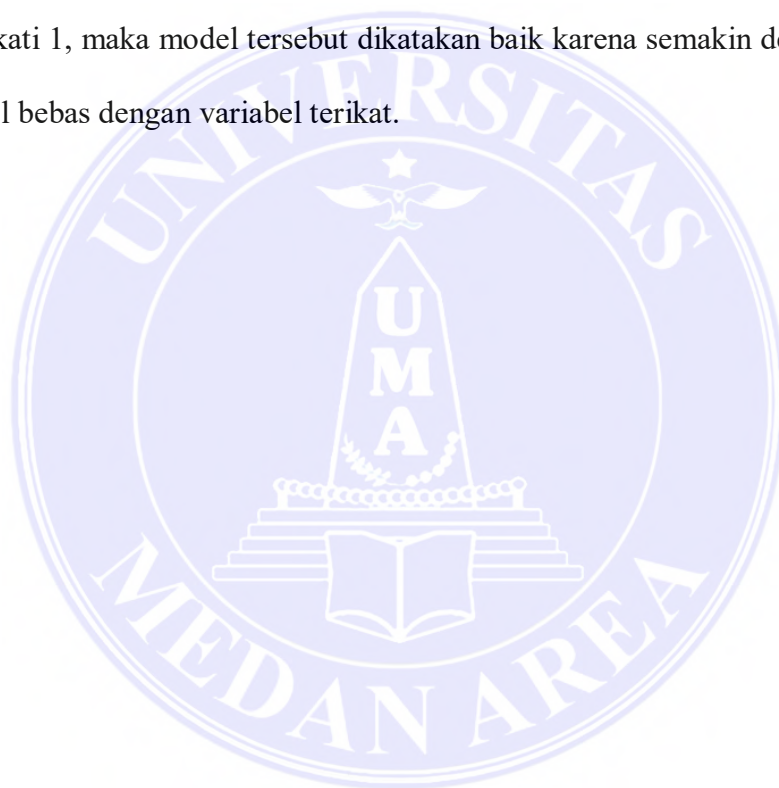
Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $- t_{hitung} < - t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $- t_{hitung} > - t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel dependen secara parsial.

Jika $sig > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima H_a ditolak dan jika $sig < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika H_0 ditolak berarti dengan tingkat kepercayaan tertentu (5%).

3.6.5 Uji Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil dan pembahasan dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *café* di Kecamatan Medan Timur
2. *Social support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *café* di Kecamatan Medan Timur
3. Pengetahuan kewirausahaan dan *social support* secara simultan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *café* di Kecamatan Medan Timur

5.2. Saran

Saran yang saya kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Sadar akan pentingnya pengetahuan kewirausahaan bagi pelaku usaha maka penulis menyarankan kepada pelaku usaha atau pemilik usaha *café* untuk menerapkan pengetahuan kewirausahaan yang di peroleh ke dalam bisnis yang di jalankan, pengetahuan kewirausahaan tidak benar-benar berguna jika tidak di terapkan ke dalam berwirausaha.

2. Untuk bidang pendidikan, disarankan untuk sebagai bahan masukan terhadap akademisi lebih memahami tentang keberhasilan usaha yang dipengaruhi pengetahuan kewirausahaan dan *social support*
3. Untuk pelaku usaha *cafe*, peneliti menyarankan sebaiknya menerapkan dan mengembangkan variabel-variabel yang telah diteliti agar mencapai keberhasilan usaha yang lebih baik, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian ini akan memajukan usaha *cafe* kedepannya.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dalam faktor Keberhasilan usaha hanya menggunakan faktor Pengetahuan Kewirausahaan dan *Social Support* sebagai variabel mediasi sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, dan pemahaman yang berbeda tiap responden serta faktor

lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

3. Dalam pengambilan data, sulitnya mencari *café* yang sesuai dengan kriteria dengan minimal 3 tahun sudah berjalan karena ketatnya persaingan banyak usaha *café* yang tutup dan membuka *café* baru dengan konsep yang berbeda, banyaknya perubahan manajemen pemilik *café*, minimnya administrasi untuk surat menyurat di karenakan admin yang ada di *café-café* Kecamatan Medan Timur hanya menggunakan admin keuangan atau kasir untuk pembukuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin, M., & Razak, M. (2015) : *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Jakarta: Magna Script Publishing
- Arfan Ependi. (2019) : *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan da Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhailan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Selemang*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Arpizal, & Dwijayanti, N (2021) : *Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan*. Universitas Jambi
- Azati I, Agus M. (2022) : *Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha*. Young Entrepreneur Academy (YEA)
- Fayolle, A. *Entrepreneurship and New Value Creation* (2012) : The Dynamic of the Entrepreneurial Process. New York: Cambridge University Press.
- F E Sipahutar (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan sosial support terhadap Keberhasilan usaha (studi kasus pada Café di daerah Pancing Medan tembung)*. Universitas HKBP Nomensen
- Hanifah R. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Wajit Cililin Di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat*. Universitas Komputer Indonesia
- Hendro. (2011). : *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

- Irawan, Rudi. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Jalan Halat Medan*. Universitas Sumatra Utara Medan
- Indriani, Defi dan Inhastuti Sugiasih. (2016). *Dukungan Sosial Dan Konflik Peran Ganda Terhadap Kesejahteraan Psikologis Karyawati PT. Sc Enterprises Semarang*. *Jurnal Psikologis*, 11(1) 2016,46-54.
- Kenny Citra Aprianti (2021) : *Pengaruh Dukungan Sosial dan Regulasi Emosi Terhadap Kecemasan Penampil Musik Pada Musisi Orkestra Di Kota Bandung*. *Jurnal Psikologis*, 2021
- Kristanto, H. (2013) : *Kewirausahaan Enterpreneurship : Pendekatan Manajemen dan Praktik*, (Ed. Pertama ; Vol. Ketiga). Yogtakarta: Graha Ilmu.
- Kusrini, Woro dan Prihartanti, Nanik. (2014). *Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 15(2), 131-140.
- Mardiyatmo. (2005) : *Kewirausahaan Untuk 1 SMK*. Jakarta : Yudistira. (2005). *Kewirausahaan untuk 2 SMK*. Jakarta : Yudistira.
- Muttaqiyathun, A (2016) : *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berusaha Dan Kemandirian Usaha Terhadap Kinerja Pedagang Kakilima Di Wilayah Kotagede Yogyakarta*
- Muthia, N (2014) : *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Body Dissatification Pada Remaja Awal Putri* *Jurnal Psikologi UII*
- Mokaya, dkk. (2012). The concept of entrepreneurship; in pursuit of a universally acceptable definition. *International Journal of Arts and Commerce*, 1(6): 128-135.
- Nasution, M. (2001). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Noor, H. F. (2012) : *Ekonomi Manajerial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada : edisi ke-5 ; Cetakan ke – 8 : Vol. 2
- Okoye, L. J., Audu, A., & Karatu, B. A. (2017). Emotional intelligence and social support as determinants of entrepreneurial success among business owners in Onitsa Metropolis, Nigeria. *European Journal of Research in Social Sciences*, 5, 37–44.

- Purnama, Chamdan, & Rensi dan Sugiarti, Lucia Rini. (2011). *Dukungan sosial, konsep diri, dan prestasi belajar siswa SMP Kristen YSKI Semarang*. Jurnal Psikologi, 3(2), 148-153.
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Neta Sepfitri. (2011). *Pengaruh Dukunga Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Man 6 Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah
- Pesta Gultom (2021). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Jalan Halat Medan*. STIE Eka Prasetya Medan
- Q Aini, & F Oktaviani (2020) : *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lancang Kuning
- Sarafino, Edward P. (2011). *Health psychology : biopsychosocial interactions*
- S Syahida. (2020). *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, Kreatifitas, Karakteristik, dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sugidarma, I. P. (2004). *Analisis Tipe dan Strategi Kecil dan Menengah di Kawasan Sarbagita Bali*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumardi, K. (2007) : *Menakar jiwa wirausaha mahasiswa teknik mesin angkatan 2005*. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan. IV (10).

Suryana. (2010). *Kewirausahaan : Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Edisi Keempat). Jakarta: Salemba Empat

Taylor, E. Shelley (2003) : *Healthpsychology*. Mc Graw - Hill Hinger Education. 5^{ed}. Sarafino. Edward. *Healthpsychology*. Biopsychosocial Interaction (2nd). Trenton State College. PT. Cakra Indah Pusaka.

Zimmerer, Thomas.W, Norman. M. Scarborough. 2012. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Zimmerer, W. T., & Scarborough, N. M. (2002). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Prenhallindo.



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENGARUH KEBERHASILAN USAHA DAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (STUDI PADA *CAFÉ* DI KECAMATAN MEDAN TIMUR)

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan di bawah ini.

I DATA RESPONDEN (No. Responden:)

1. Nama : _____
2. Usia : a. 20 - 25 Thn b. 26 - 30 Thn c. 31 – 35 Thn d. > 36 Thn
3. Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Pendidikan : a. SMU b. D3 c. S1 d. S2

II PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda contreng /*checklist* (√) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Keterangan :

- | | |
|--------------------|------------------|
| SS = Sangat Setuju | (diberi nilai 5) |
| S = Setuju | (diberi nilai 4) |
| KS = Kurang Setuju | (diberi nilai 3) |
| TS = Tidak Setuju | (diberi nilai 2) |

STS = Sangat Tidak Setuju

(diberi nilai 1)

III DAFTAR PERNYATAAN

1. VARIABEL KEBERHASILAN USAHA (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Laba						
1	Peningkatan usaha di lihat dari meningkatnya jumlah laba					
Produktivitas dan efisiensi						
2	Saya akan menambah sumber daya manusia (SDM) ketika kosumen terus bertambah					
Daya saing						
3	Saya mampu bertahan dalam persaingan pasar					
4	Usaha yang saya kelola mampu bertahan pada situasi sulit					
Kompetensi dan etika usaha						
5	Saya selalu berusaha menciptakan inovasi baru menyesuaikan perkembangan zaman					
Citra baik organisasi						
6	Saya mengharuskan seluruh pegawai untuk selalu ramah terhadap konsumen					

2. VARIABEL BEBAS PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X1)

NO	KETERANGAN	SS	S	KS	TS	STS
Sikap dan perilaku wirausahaan						
1	Saya mengerti tentang usaha yang sedang saya jalankan					
2	Saya memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menjalankan usaha <i>café</i>					

Analisa peluang usaha						
3	Saya melakukan analisa untuk mencari peluang usaha					
4	Saya meminta dan menerima kritik serta saran dari konsumen					
Aspek-aspek usaha						
5	Usaha saya memiliki modal dan pembiayaan usaha yang baik					
Penilaian usaha						
6	Saya melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan usaha					

3. VARIABEL BEBAS PENGEMBANGAN SDM (X2)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Dukungan emosional						
1	Saya mendapatkan dukungan dari keluarga untuk menjalanka usaha					
Dukungan penghargaan						
2	Apresiasi terhadap ide berpengaruh positif					
Dukungan instrumental						
3	Bantuan maetial dan jasa sangat membantu di masa-masa sulit persaingan					
Dukungan informasi						
4	Nasehat/saran membantu saya dalam memecahkan masalah					
Dukungan jaringan sosial						
5	Saya memiliki kelompok untuk saling bertukar pikiran					
6	Aktivitas dan dukungan dari kelompok usaha dapat membantu saya dalam memecahkan masalah					

Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari yang telah mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kerja samanya Saya ucapkan Terima Kasih banyak

LAMPIRAN 2

Pengetahuan Kewirausahaan (X1)							
NO	p1	p2	p3	p4	p5	p6	total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	5	5	5	4	4	28
3	4	4	5	5	3	3	24
4	4	4	4	5	3	3	23
5	5	4	3	4	4	3	23
6	4	4	5	5	4	4	26
7	4	5	5	5	4	5	28
8	4	3	5	4	4	4	24
9	5	5	4	4	4	4	26
10	4	5	4	5	4	4	26
11	5	4	5	4	5	4	27
12	5	5	3	4	4	3	24
13	5	4	5	5	5	4	28
14	4	5	4	4	5	4	26
15	3	3	4	4	3	3	20
16	5	4	4	4	3	3	23
17	4	4	4	5	4	4	25
18	5	4	4	4	5	4	26
19	4	4	4	5	5	4	26
20	5	5	5	5	4	5	29

Sosial Support (X2)							
NO	p1	p2	p3	p4	p5	p6	total
1	4	3	4	5	5	5	26
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	5	5	5	5	5	29
4	5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	4	5	29
6	3	4	5	4	5	5	26
7	5	5	2	5	3	5	25
8	5	5	5	4	5	5	29

9	4	5	5	5	5	5	29
10	5	4	5	3	3	5	25
11	5	5	5	4	5	5	29
12	5	4	4	5	5	5	28
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	3	5	5	5	5	28
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	3	5	4	4	5	26
17	5	5	4	5	5	4	28
18	2	5	5	5	5	5	27
19	5	5	4	4	4	5	27
20	2	1	3	2	4	3	15

Keberhasilan Usaha (Y)							
NO	p1	p2	p3	p4	p5	p6	total
1	5	4	5	3	4	4	25
2	5	5	5	5	4	5	29
3	5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	5	4	3	3	24
5	4	4	5	4	4	4	25
6	4	4	5	4	4	4	25
7	4	4	4	3	4	4	23
8	5	5	5	4	3	5	27
9	4	4	4	4	4	5	25
10	4	5	4	4	4	5	26
11	5	4	5	5	4	4	27
12	4	4	3	3	3	4	21
13	4	4	5	3	3	3	22
14	4	4	5	4	5	4	26
15	3	4	4	3	3	3	20
16	3	4	4	3	3	3	20
17	4	4	3	3	3	3	20
18	4	4	4	5	4	4	25
19	5	3	3	4	4	3	22
20	4	3	3	4	4	3	21

Pengetahuan Kewirausahaan (X1)**p1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5.0	5.0	5.0
	4	10	50.0	50.0	55.0
	5	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

p2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	10.0	10.0	10.0
	4	11	55.0	55.0	65.0
	5	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	10.0	10.0	10.0
	4	10	50.0	50.0	60.0
	5	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	50.0	50.0	50.0
	5	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	20.0	20.0	20.0
	4	11	55.0	55.0	75.0
	5	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	30.0	30.0	30.0
	4	12	60.0	60.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Social Support (X2)

p1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	10.0	10.0	10.0
	3	1	5.0	5.0	15.0
	4	3	15.0	15.0	30.0
	5	14	70.0	70.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

p2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	5.0	5.0	5.0

3	3	15.0	15.0	20.0
4	4	20.0	20.0	40.0
5	12	60.0	60.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	1	5.0	5.0	10.0
	4	5	25.0	25.0	35.0
	5	13	65.0	65.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	1	5.0	5.0	10.0
	4	5	25.0	25.0	35.0
	5	13	65.0	65.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	10.0	10.0	10.0
	4	4	20.0	20.0	30.0
	5	14	70.0	70.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5.0	5.0	5.0
	4	1	5.0	5.0	10.0
	5	18	90.0	90.0	100.0

Total	20	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Keberhasilan Usaha (Y)

p1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	10.0	10.0	10.0
	4	11	55.0	55.0	65.0
	5	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

p2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	10.0	10.0	10.0
	4	15	75.0	75.0	85.0
	5	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	20.0	20.0	20.0
	4	7	35.0	35.0	55.0
	5	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	35.0	35.0	35.0
	4	10	50.0	50.0	85.0
	5	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	35.0	35.0	35.0
	4	12	60.0	60.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	35.0	35.0	35.0
	4	9	45.0	45.0	80.0
	5	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3

REGRESI

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	social support, pengetahuan kewirausahaan ^b		Enter

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.794	.679

a. Predictors: (Constant), social support, pengetahuan kewirausahaan

b. Dependent Variable: keberhasilan usaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.708	2	17.354	37.619	.000 ^b
	Residual	7.842	17	.461		
	Total	42.550	19			

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

b. Predictors: (Constant), social support, pengetahuan kewirausahaan

Coefficients^a

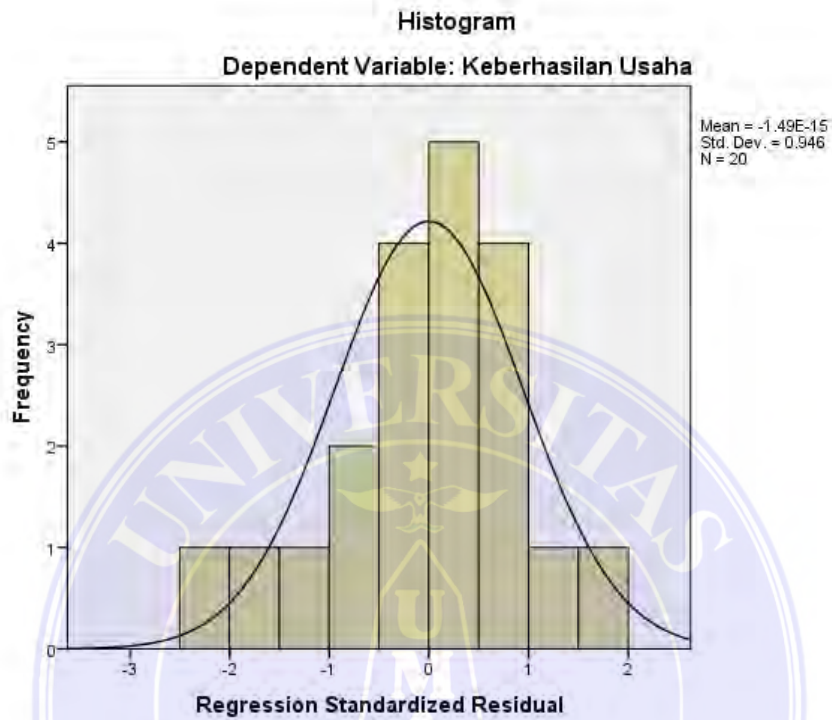
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.534	3.785		.141	.890		
1 pengetahuan kewirausahaan	.555	.082	.835	6.743	.000	.983	1.017
1 social support	.343	.104	.406	3.282	.005	.983	1.017

a. Dependent Variable: keberhasilan usahan

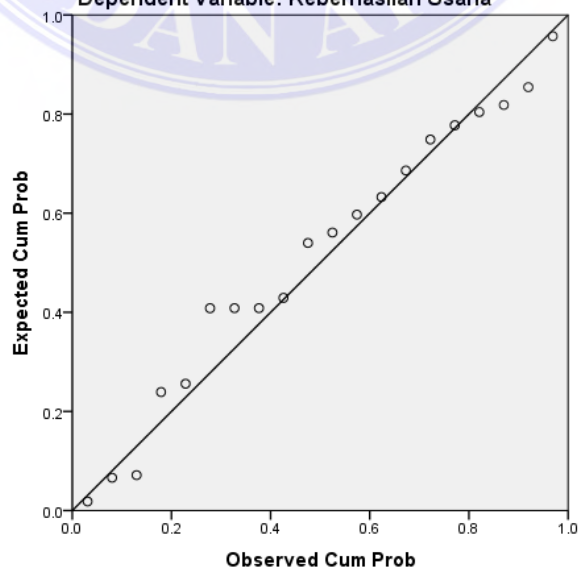
Residuals Statistics^a

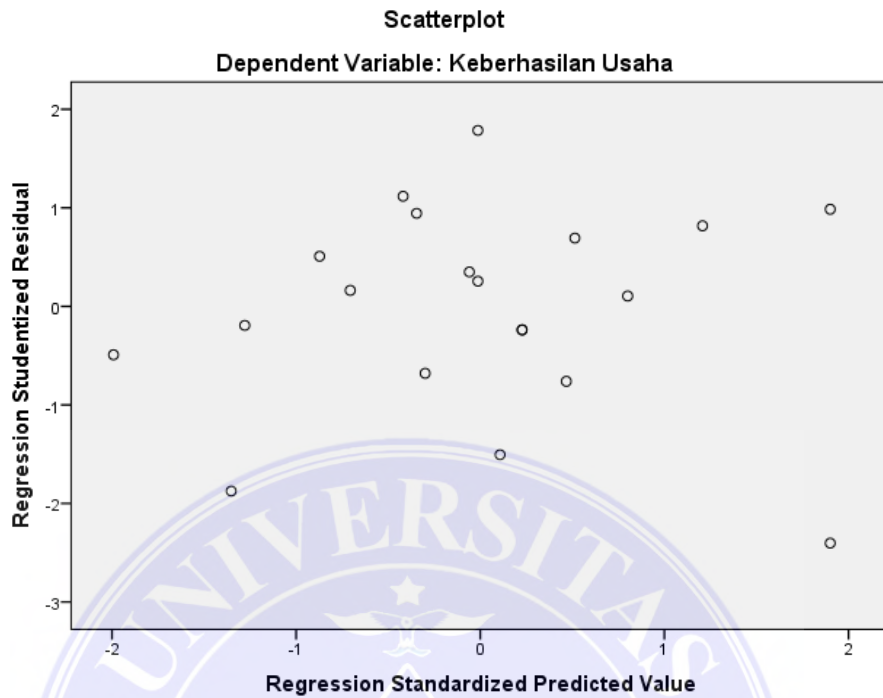
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21.16	26.42	23.85	1.352	20
Std. Predicted Value	-1.992	1.900	.000	1.000	20
Standard Error of Predicted Value	.157	.599	.241	.108	20
Adjusted Predicted Value	21.71	26.88	23.91	1.295	20
Residual	-1.418	1.167	.000	.642	20
Std. Residual	-2.088	1.718	.000	.946	20
Stud. Residual	-2.403	1.786	-.033	1.049	20
Deleted Residual	-1.878	1.261	-.058	.804	20
Stud. Deleted Residual	-2.869	1.922	-.061	1.137	20
Mahal. Distance	.061	13.813	1.900	3.180	20
Cook's Distance	.000	.647	.098	.195	20
Centered Leverage Value	.003	.727	.100	.167	20

a. Dependent Variable: keberhasilan usahan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Keberhasilan Usaha





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.64245817
	Absolute	.153
Most Extreme Differences	Positive	.089
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.737

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

LAMPIRAN 4



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 798 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/VII/2022 13 Juli 2022
 Lamp :
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Café Di Daerah Medan Timur

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : MUHAMMAD RIZKY RAMADHAN
N P M : 168320125
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sosial Support Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Café Di Daerah Medan Timur)

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang

Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

LAMPIRAN 5



WARUNG SEGI KOPI
 Jalan Gg Mahameru, No. 2, Medan, Sumatera Utara
 Telepon (62) 81394541458 | Instagram : warkopsegi

Medan, 16 Juli 2022

No : 11.063/WSK/VII/2022
 Perihal : **Persetujuan Research / Survey**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Medan Area
 di

Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan surat No. 1640/FEB/01.1/VII/2022 perihal riset yang akan dilakukan di Warung Kopi Segi, Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Rizky Ramadhan
 NIM : 168320125

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Cafe Warung Kopi Segi dengan judul penelitian :

"Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Social Suport terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Caf  di Medan Timur)"

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terimakasih

Management Warung Kopi Segi

Muhammad Jeffry Stanzah